

ABSTRACT

**The Influence of Total Assets Turnover (TATO) to Profit Change at
PT. Mustika Ratu Tbk,
(Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2008-2015)**

Oleh :

**Tina Febi Rizkia Pertiwi
(21514001)**

**Dibawah bimbingan :
Lia Yulianti, SE., M.Pd**

The purpose of this research is to know Total Assets Turnover (TATO) at PT. Mustika Ratu and its development in the period of 2008-2015. And to know the amount of influence of Total Assets Turnover (TATO) to Profit Change at PT. Mustika Ratu in calculating Total Assets Turnover (TATO) required balance sheet of financial statements showing sales and total assets, while in calculating earnings changes required sales minus cost of goods sold, operating expenses, expenses and other interest. The method used in this research is descriptive and verifikatif method with quantitative approach. To know the effect of Total Assets Turnover (TATO) to Profit Change, used statistical test by using SPSS 17.0 for windows.

The result of research shows that by using correlation analysis and determination that there is influence between Total Assets Turnover (TATO) to earnings change but in the test it can be seen that the significant column of constant and coefficient are (0,282 > 0,05) and (0,131 > 0,05) then H_0 accepted or Total Assets Turnover (TATO) has a positive effect is not significant to Profit Change at PT. Mustika Ratu Tbk period 2008-2015.

Key word: Total Assts Turnover (TATO), Profit Change

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha pada zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin.

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk investor menanam modal pada tingkat keuntungan yang wajar, tanpa pasar modal investor harus menahan obligasi sampai saat jatuh tempo atau saham selama jangka waktu yang tidak terbatas, kondisi semacam ini tidak memungkinkan untuk pertumbuhan investasi. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan faktor utama untuk membangun perekonomian nasional. Hal ini terbukti dengan banyak industri yang menggunakan institusi pasar modal untuk menyerap investasi dan memperkuat posisi keuangannya. Dengan adanya pasar modal pemerintah dapat memperbesar volume kegiatan pembangunan tanpa adanya kesulitan mengenai mencari dana, maka dari itu

setiap perusahaan harus bersaing untuk menarik konsumen agar tertarik dengan setiap produk yang akan dijual.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba lalu masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Salah satu parameter kinerja adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang paling utama karena melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu. Laba perusahaan diharapkan setiap periode mengalami kenaikan, sehingga estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah perhitungan dan

interpretasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada penelitian ini adalah rasio aktivitas yaitu mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya.

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Total Assets Turnover (TATO) merupakan bagian dari rasio aktivitas yang perbandingannya antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba yang dihasilkan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan laba begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian dari Dian Meriewati dan Astuti Yuli Setiani (2005), Epri Ayu Hapsari (2007) yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap perubahan laba terutama pada sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 sampai dengan 2015. Pemilihan perusahaan manufaktur di BEI dikarenakan industri manufaktur merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar di BEI.

Total Assets Turnover (TATO) mengalami penurunan dan perubahan laba mengalami kerugian. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009:161) yang menyatakan bahwa tingkat penjualan yang tinggi, maka semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga laba semakin tinggi pula.

II. Identifikasi Masalah

Periode pada tahun 2009 terjadi penurunan *Total Assets Turnover* (TATO) dari pertengahan tahun hingga tahun terakhir meskipun berangsur mengurangi penurunannya dari tahun 2012-2015, sehingga itu akan menyebabkan perubahan laba menjadi berkurang dan ini akan berdampak kurang baik terhadap keuangan PT. Mustika Ratu Tbk.

III. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015?
2. Bagaimana perkembangan perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015?

IV. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan juga menginformasikan apa hubungannya dengan permasalahan yang di hadapi dan juga cara mengatasi masalah mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

V. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015?
2. Untuk mengetahui perkembangan perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015?

VI. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

1. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi penulis
Memperoleh ilmu yang berharga dan bermanfaat juga menambah pengetahuan mengenai analisis keuangan khususnya mengenai *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.
2. Bagi pembaca
Diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas mengenai dunia kerja khusus dibidang keuangan.
3. Pihak perusahaan
Untuk menambah analisis dan materi yang tidak atau belum lengkap mengenai analisis *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.

2. Aspek Akademis

1. Penelitian ini memberikan wawasan dan ilmu yang baru dan berharga juga dapat lebih mendalamai isi dari materi tentang *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan yang sesuai dengan jurusan.
3. Dan penelitian ini bisa menjadi pacuan untuk ingin lebih bisa dan lebih tahu mengenai analisis ini.

VII. KAJIAN PUSTAKA

Total Assets Turnover (TATO)

Pengertian *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut **Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:77)** menyatakan bahwa:

“*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki”.

Menurut **Lukman Syamsuddin (2004:62)** menyatakan bahwa:

“*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu”.

Total Assets Turnover (TATO) merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. Jika perusahaan tidak dapat mengelola perputaran aktivanya sendiri, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang ingin diperoleh. Sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kerugian yang dialami perusahaan dalam melakukan penjualan.

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba yang dihasilkan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan laba.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO)

Faktor-faktor *Total Assets Turnover* (TATO) adalah aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Menurut **S. Munawir (2002:87)** mengemukakan pengertian aktiva usaha sebagai berikut:

“Semua aktiva yang digunakan kecuali investasi jangka panjang dan aktiva-aktiva lain yang tidak digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan”.

Munawir merumuskan aktiva usaha sebagai berikut:

$$\text{Aktiva Usaha} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

A. Aktiva Lancar

Tersedianya aktiva lancar yang cukup di butuhkan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya yang rutin untuk memperoleh laba. Perusahaan perlu memperhatikan dan mengelola dengan baik aktiva lancar yang dimilikinya agar kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Suatu aktiva di klasifikasikan sebagai aktiva lancar jika aktiva tersebut:

- a. Diperkirakan akan di realisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus normal perusahaan.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan dari suatu tanggal neraca.
- c. Berupa kas atau setara kas yang penggunaanya tidak dibatasi.

B. Aktiva Tetap

Setiap perusahaan mempunyai aktiva tetap untuk digunakan dalam menunjang keberlangsungan perusahaan. Dalam **Standar Akutansi Keuangan (SAK) Per 1 Oktober 2004**, dinyatakan bahwa aktiva tetap sebagai berikut:

"Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap dipakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan untuk operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Adapun cara untuk mempertinggi *Total Assets Turnover* (TATO) menurut **Bambang Riyanto (2008:40)** adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menambah modal usaha atau aktiva yang digunakan untuk operasi sampai tingkat tertentu dan diusahakan tercapainya tambahan volume usaha yang sebesar-besarnya.
- b. Dengan mengurangi volume usaha sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan aktiva yang digunakan untuk operasi sebesar-besarnya.

Laba

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara yaitu: laba dalam ilmu ekonomi dan laba dalam akuntansi.

Sedangkan menurut **Henry Simamora (2002:25)** menjelaskan:

"Laba adalah pendapatan penjualan setelah dikurangi dengan biaya yang digunakan untuk menjalankan usaha".

Sedangkan laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Perbedaan diantara keduanya adalah dalam hal pendefinisan biaya. Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada. Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan.

VIII. KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur tahun periode 2011-2015. *Total Assets Turnover* (TATO) digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. Jika perusahaan tidak dapat mengelola perputaran aktivanya sendiri, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang ingin diperoleh.

Total Assets Turnover (TATO) menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan "revenue" (**Bambang Riyanto, 2008**). Diharapkan "*Total Assets Turnover* akan semakin naik yang berarti pemakaian aktiva lebih efisien" (**Syafaruddin Alwi, 1993**).

Semakin besar *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Hasil penelitian dari **Dian Meriewati dan Astuti Yuli Setiani (2005), Epri Ayu Hapsari (2007)** yaitu: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

IX. HIPOTESIS

Menurut Kerlinger (2006) hipotesis merupakan pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk

kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Sementara menurut Sugiyono (2012:159) hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“*Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba”.

X. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif.

Menurut Sugiyono (2010:32):

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Objek penelitian yang dijadikan penelitian yakni pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis bagaimana *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk membandingkannya dari tahun sebelumnya. Dan objek yang dilakukan penelitian yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.

XI. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara penulis untuk menganalisis data hingga mendapatkan kesimpulan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi peneliti agar dapat dipahami, dimengerti, dijelaskan sesuai dengan kenyatannya. Peneliti menyesuaikan metode penelitian dengan permasalahannya dan dalam permasalahannya metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif atau kuantitatif.

1. Penelitian Deskriptif

Jadi metode deskriptif dapat diperoleh informasi dan menjelaskan inti mengenai gambaran-gambaran dari suatu masalah sesuai dengan penelitian yang berlangsung juga dapat menyimpulkan data yang telah di analisis lebih luas.

2. Metode Penelitian Verifikatif (Kuantitatif)

Penelitian metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

DESAIN PENELITIAN

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

OPERASIONAL VARIABEL

Operasional variabel dilakukan agar lebih mudah mencari hubungan antara satu variabel dengan lainnya. Dan setelah itu akan menjadi sebuah kesimpulan dari sebuah penelitian. Operasional variable diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Dalam operasional variabel ini akan ada dua variable.

Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode dari go public dari 1995 sampai 2017.

2. Sampel

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

XII. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Dokumentasi

Tambahan penulis dalam melengkapi data penelitian dengan baik, tetapi pada cara pengumpulan data ini tidak terlalu memahami dan harus mencari tahu sendiri, dengan dokumentasi ini sebagai tambahan untuk pendalaman data.

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat referensi yang ada kaitannya dengan penelitian. Dan untuk mendapatkan informasi sebaik mungkin, yaitu dengan cara mencari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi, contoh penelitian-penelitian dan lain-lain.

Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

2. Analisis Verifikatif

Menurut **Sugiyono (2009:31)**, menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris”.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linear sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi (perubahan laba)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (*Total Assets Turnover*). Nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma x \cdot y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

b. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi, seberapa besar tingkat kekuatan pengaruh antara *Total Assets Turnover* (TATO) dan perubahan laba menggunakan koefisien korelasi dengan rumus “Pearson” rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{n(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)} \sqrt{n(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:133)

Dimana:

r = koefisien korelasi

x = variabel bebas (*Total Assets TurnOver*)

y = variabel terikat (perubahan laba)

n = jumlah tahun yang dihitung

c. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:241)

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan pada hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima.

$H_0: \beta \leq 0$: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

$H_1: \beta > 0$: *Total Assets Turnover* (TATO) pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

2. Pengujian Statistik (Uji t)

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus: Jika t hitung $\geq t$ table, maka H_0 ditolak artinya signifikan

t hitung $\leq t$ table, maka H_0 diterima

Penarikan Kesimpulan

Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan tidak signifikan. Kesimpulannya, *Total Assets Turnover* (TOTA) mempengaruhi tidak mempengaruhi Perubahan Laba. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

XIII. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada tahun 1956, BRA (Bendoro Ratu Ayu) Mooryati Sudibyo seorang putri keratin yang mewarisi tradisi-tradisi ningrat,

termasuk meracik jamu dan perawatan kesehatan serta kecantikan tradisional. Memulai usahanya dengan membuat jamu untuk dipakai sendiri dan juga dibagikan kepada teman sejawat dilingkungannya. Banyaknya permintaan maka pada tahun 1973 beliau bertekad untuk membuat suatu usaha rumah tangga yang bergerak memproduksi jamu-jamu dan kosmetik yang terbuat dari ramuan tradisional dan lokasi pada tempat kediaman ibu Mooryati Subdibyo.

Usaha rumah tangga dengan nama "Mustika Ratu" pada tahun 1975, dibantu dengan 10 orang karyawan meluncurkan lima macam produk jamu dan beberapa kosmetik serta memberikan pelajaran ilmu kecantikan secara tradisional kepada para ahli kecantikan, pemilik salon dan sanggar. Permintaan atas produk yang dihasilkan semakin banyak sehingga dalam menjalankan usaha semakin besar, sudah tidak memungkinkan lagi untuk berproduksi di lokasi tersebut. Oleh karena itu pimpinan Mustika Ratu memilih perindustrian di daerah Ciracas Jakarta Timur yang mempunyai luas tanah kurang lebih 10.000 m² kira-kira 26 KM dari pusat kota Jakarta kearah Bogor dan memutuskan untuk memindahkan usaha industri rumah tangga pada industri manufaktur ke lokasi usaha yang baru di Ciracas.

XIV. ANALISIS DESKRIPTIF

Penelitian ini dilakukan pada PT mustika ratu tbk selama periode 2008-2015. Analisis deskriptif ini akan membahas mengenai perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO) dan perubahan laba pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2008-2015.

Perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT. Mustika Ratu Tbk

Salah satunya *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu membandingkan total aktiva dengan penjualan untuk mengukur kecepatan dalam perputaran aktiva setiap periode. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perkembangan Perubahan Laba

Perusahaan selalu mengalami peningkatan dengan mendapatkan

keuntungan (laba) yang akan memenuhi kebutuhan perusahaan dan penurunan (rugi) dalam usahanya, dalam perkembangan perubahan laba yang digunakan adalah laba setelah pajak. Dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Laba setelah pajak = Penjualan – (HPP + beban usaha + penghasilan (beban) lain-lain + pajak penghasilan

XV. HASIL ANALISIS

Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Perubahan Laba (Setelah Pajak) pada PT. Mustika Ratu

Perhitungan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Perubahan Laba (Setelah Pajak) PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2008-2015.

Analisis Regresi linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap perubahan laba. Persamaan regresi linear sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi (perubahan laba)
 a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).
 b = Angka arah atau koefisien regresi.
 x = Subjek pada variabel independen (*Total Assets Turnover*)

Hasil yang diperoleh untuk menghitung regresi linear sederhana:

$$Y = -34.725 + 53.544X$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = -34.725 + 53.544X$ X = *Total Assets Turnover* (TATO) Y = Perubahan Laba (Setelah Pajak).

Artinya:

$a = -34.725$: Menunjukkan jika tidak dilihat dari *Total Assets Turnover* (TATO) maka perubahan labanya sebesar Rp. -34.725.

$b = 53.544$: Dapat diartikan bahwa, bila *Total Assets Turnover* (TATO) bertambah maka

jumlah perubahan laba akan bertambah sebesar 53.544 artinya jika harga mengalami kenaikan 1 kali, maka Perubahan Laba (Setelah Pajak) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 53.544.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi, seberapa besar tingkat kekuatan pengaruh antara *Total Assets Turnover* (TATO) dan perubahan laba menggunakan koefisien korelasi dengan rumus "Pearson" rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:133)

Hubungan antara variabel x *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel y (Perubahan Laba (Setelah Pajak) dikatakan nilai korelasi kuat sebesar 0,581 artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu semakin besar nilai variable *Total Assets Turnover* (TATO), maka semakin besar nilai variabel perubahan laba, atau semakin kecil nilai variabel *Total Assets Turnover* (TATO), maka semakin kecil pula nilai variabel Perubahan Laba (Setelah Pajak).

Menggunakan uji probabilitas.

Jika $\text{prob} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{prob} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:241)

Rancangan Pengujian Hipotesis

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya

hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu (X) dan variabel terikat (Y).

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0: \beta \leq 0$: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu tahun 2011-2015.

$H_1: \beta \geq 0$: *Total Assets Turnover* (TATO) pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu tahun 2011-2015.

4. Hipotesis Statistik

Adapun tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian sosial. Tingkat signifikan yang dipakai adalah 95% ($\alpha = 0,05$).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n+2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:230)

Dengan menggunakan uji tersebut terlihat bahwa pada kolom signifikan konstanta dan koefisien masing-masing adalah ($0,282 > 0,05$) dan ($0,131 > 0,05$). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu dan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009:161) yang menyatakan bahwa tingkat penjualan yang tinggi, maka semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga laba semakin tinggi pula, maka H_0 diterima atau *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

XVI. KESIMPULAN

1. Perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT. mustika ratu dari tahun 2008 hingga tahun

2015 mengalami fluktuasi karena peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2012 ini terjadi dikarenakan pada piutang usaha dan juga persediaan dimana hal tersebut berkaitan langsung dengan peningkatan penjualan pada perusahaan dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2011 terjadi disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat yang lebih memilih memakai produk lain selain produk mustika ratu penyebabnya karena produk lain lebih modern.

2. Perubahan laba (setelah pajak) pada PT. mustika ratu dari tahun 2008 hingga tahun 2015 mengalami fluktuasi, Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2012 terjadi dikarenakan pada nilai penjualan dan penggunaan sumber daya secara efektif yang dilakukan oleh perusahaan dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2013 terjadi disebabkan karena perusahaan lebih memfokuskan kepada peningkatan loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan dan mempersiapkan dan memperbesar merek-mereknya terhadap pengenalan oleh konsumen, lalu menurunnya kinerja penjualan yang terkendala masalah di distribusi produk dan tidak memperluas daerah pemasarannya sebab distributor mengalami kesulitan keuangan.
3. Secara simultan terdapat korelasi dianalisis bahwa Hubungan antara variabel x *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel y Perubahan Laba (Setelah Pajak) dikatakan nilai korelasi kuat artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu semakin besar nilai variable tato, maka semakin besar nilai variabel perubahan laba, atau sebaliknya, lalu determinasi dianalisis bahwa TATO mempengaruhi perubahan laba dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, makro dan mikro. dan uji t maka H_0 diterima atau *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan

terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015. maka H_0 diterima atau Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

XVII. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam Perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO), Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan perkembangannya dengan cara yang pertama lebih tingkatkan lagi dalam daya beli salah satunya dengan cara promosi yang sering dilakukan untuk memikat minat masyarakat, kedua memperluas perdagangan sampai ke pelosok, dan yang ketiga yaitu perlu mencari solusi dengan cara mengatur atau menambah keuangan baik keuntungan dalam kegiatan penjualan.
2. Dalam Perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO), Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan perkembangannya dengan cara yang pertama harus lebih membagi kegiatannya baik kegiatan untuk meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara mencari keuntungan bagi pemasukan perusahaan sehingga tidak terlalu merugikan perusahaan dan kinerja dalam penjualan perlu ada pengembangan bagi distributornya agar terbagi rata pada saat distribusi produk lebih luas sampai ke pelosok.
3. Bawa pada analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi maupun analisis determinasi perkembangan nilainya sudah cukup bagus karena berpengaruh antara *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba dan pengujian menggunakan uji t pun hasilnya perlu di perbaiki baik dalam nilai *Total Assets Turnover*

(TATO) ataupun perubahan laba dan besaran yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

XVIII. DAFTAR PUSTAKA

- Agung kusumah putra, (2015). Pengaruh perputaran total aktiva (TATO) dan rasio hutang (DR) terhadap tingkat pengembalian modal (ROE) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (periode 2009-2013). skripsi UNIKOM. Bandung: diterbitkan.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bunga Mega, (2011). *Analisis Rasio Lancar Dan Rasio Perputaran Total Aktiva Dampaknya Terhadap Perubahan Laba Setelah Pajak Pada Pt. Indofood Sukses Makmur.Tbk, Periode 2003 – 2009*. Skripsi UNIKOM. Bandung: diterbitkan.
- Drs. R Agus Sartono, M.B.A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Drs. S. Munawir. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Harahap, (2013), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Jakarta, Penerbit Rajawali Pers.
- Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Jonathan Sarwono.2012. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS* 17.Andi;Yogyakarta.
- Kerlinger. 2006. *Asas-Asas Penelitian*

- Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- M. Nafarin. 2007. *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sutrisno (2012). Manajemen keuangan teori konsep-konsep dan aplikasi. Yogyakarta: ekanisia.
- Sopyan Syafri Harahap. 2001. Edisi Kesatu. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : CV Alfabeta
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Penerbit Genesis, Jakarta.
- Yola nurianika, anissa amalia mulya, et.al. (2015), Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Assets Turnover (TATO), Operating Profit Margin (OPM), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Perubahan Laba. (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). [online]. Vol 4 (1), 20 halaman. Tersedia: <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2009/07/41-Yola-Anissa-Prita.pdf> . [21 februari 2017].

JURNAL DARI INTERNET

- Asmar. (2012). Pengaruh rasio keuangan terhadap prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2008-2012. [online] <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity-forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/06/JURNAL-ASMAR.pdf>. [7 maret 2017].
- Dian Meriewaty, Astuti Yuli Setyani, Epri Ayu Hapsari. (2007). *Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba*. [online]. Tersedia: jurnal.umsu.ac.id/index.php/m-bisnis/article/viewFile/102/pdf_2 [7 maret 2017].
- Devi riana, lucia ari diyani. (2016), Pengaruh rasio keuangan dalam mempresiksi perubahan laba pada industry farmasi (studi kasus pada BEI tahun 2011-2014). [online]. Vol 1 (1),27 halaman. Tersedia: ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JIABI/issue/view/27. [21 februari 2017].
- Farihatus sholiha. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Periode2010-2012).[online].Tersedia: eprints.dinus.ac.id/8757/1/jurnal_13406.pdf. [21 februari 2017].
- Hendra agus wibowo, diyah pujianti. (2011), Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan property dibursa efek Indonesia (BEI) dan singapura (SGX). [online]. Vol.1 (2), 24 halaman. Tersedia: <https://jurnal.perbanas>

[.ac.id/index.php/tiar/article/view/43](http://ac.id/index.php/tiar/article/view/43). [21 februari 2017].

www.mustikaratu.co.id. Annual Report PT Mustika Ratu Tbk. [24 juli 2017].

Muhammad anzar. (2011). Konsep laba. [online]. Tersedia: <https://sibukkeriatugaswordpress.co/2011/12/13/konsep-laba-income-concept/>. [7 maret 2017].

Rosalina ariesta sujarwo. (2015), Perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan otomotif dibursa efek Indonesia. [online]. Vol .4 (10), 19 halaman. Tersedia: <https://www.Mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/iwem/article/view/152>. [21 februari 2017].

Sri Marhaeni Salsiyah. 2012. Analisis Pengaruh *Working Capital To Total Assets Ratio, Total Debt To Total Capital Assets, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin Dan Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba(Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005-2009). [online]. Tersedia: <http://admisibisnis.blogspot.co.id/2012/04/analisis-pengaruh-working-capital-to.html>. [7 maret 2017].

Yola nurianika, anissa amalia mulya, *et.al.* (2015), Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Assets Turnover (TATO), Operating Profit Margin (OPM), Return On Assets (ROA) danNet Profit Margin (NPM) terhadap Perubahan Laba. (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). [online]. Vol 4 (1), 20 halaman. Tersedia: <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2009/07/41-Yola-Anissa-Prita.pdf>. [21 februari 2017].

WEBSITE

www.idx.co.id. Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. yang terdaftar di PT. BEI. [24 juli 2017].